

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN  
RESPON TIME DALAM MENENTUKAN TRIAGE DI RUANG INSTALASI  
GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM SIDOARJO**

**Amin Indarwati**

Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto  
[amin.indarwati24@gmail.com](mailto:amin.indarwati24@gmail.com)

**Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes.**

Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto  
[henrysudiyanto@gmail.com](mailto:henrysudiyanto@gmail.com)

**Fitria Wahyu Ariyanti S.Kep. Ns., M.Kep**

Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto  
[fitria.hariyadi@gmail.com](mailto:fitria.hariyadi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Standar pelayanan *respon time* pada tindakan *true emergency* adalah maksimal 5 menit. Keterlambatan melakukan *triage* dapat mengakibatkan penundaan intervensi pada pasien dengan kondisi kritis sehingga berpotensi kematian pasien. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan *Respon Time* dalam Menentukan *Triage* di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi korelasi dan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 63 orang, dan diambil dengan *probability sampling (simple Random Sampling)* sebanyak 55 sampel. Menggunakan Uji statistik *Pearson Correlation*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner pengetahuan perawat dan lembar observasi *responetime*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan rata-rata bernilai 6,69 dan *respon time* rata-rata selama 247 detik atau 4,07 menit. Dan terdapat hubungan antara Pengetahuan Perawat *Triage* dengan *Respon Time* dalam Menentukan *Triage* di IGD RSUD Sidoarjo, Sedangkan untuk hasil *p value* 0,000 dengan  $\alpha=0,05$ , dan *p value*  $< \alpha$ . terdapat hubungan antara Pengetahuan Perawat *Triage* dengan *Respon Time*. Maka  $H_0$  ditolak dan penelitian ini menunjukkan nilai  $r = -0,809$  artinya korelasi sangat kuat dan tidak searah atau bertolak belakang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan perawat maka *respon time* akan semakin rendah atau cepat. Sebaliknya rendah pengetahuan perawat maka *respon time* akan semakin tinggi atau lambat dalam menentukan *triage* pasien di IGD.

**Kata Kunci: Triage, Respon time, Pengetahuan Perawat**

**ABSTRACT**

*The service standard for response time on true emergency actions is a maximum of 5 minutes. Delays in triage can result in delays in intervention in patients with critical conditions, potentially resulting in patient death. The purpose of this study was to analyze the relationship between nurses' knowledge level and response time in*

*determining triage in the emergency room of Sidoarjo General Hospital. The research method used was a correlation study and used a Cross Sectional research design. The population in this study were 63 people, and taken with probability sampling (simple random sampling) as many as 55 samples. Using the Pearson Correlation statistical test. The instruments used were nurse knowledge questionnaires and response time observation sheets. The results showed that the average knowledge level was 6.69 and the average response time was 247 seconds or 4.07 minutes. And there is a relationship between the Knowledge of Triage Nurses with Response Time in Determining Triage in the Emergency Room of Sidoarjo Hospital, As for the results of  $p$  value 0.000 with  $\alpha = 0.05$ , and  $p$  value  $< \alpha$ . there is a relationship between Knowledge of Triage Nurses with Response Time. Then  $H_0$  is rejected and this study shows the value of  $r = -0.809$ , meaning that the correlation is very strong and unidirectional or opposite.*

*So it can be concluded that the higher the nurse's knowledge, the lower or faster the response time will be. Conversely, the lower the nurse's knowledge, the higher or slower the response time will be in determining the triage of patients in the emergency room.*

*Keywords: Triage, Response time, Nurse Knowledge*

## **PENDAHULUAN**

*Triage* adalah usaha pemilahan pasien sebelum ditangani berdasarkan tingkat kegawatdaruratan dengan mempertimbangkan prioritas penanganan pasien. Penerapan *triage* yang kurang dan belum memadai akan membahayakan kehidupan pasien yang tiba di IGD.

Kecepatan dalam pemilahan pasien baru datang di IGD sampai dilakukan penanganan disebut *respon time*. Menurut WHO (2016) standar pelayanan *respon time* padatindakan *true emergency* adalah maksimal 5 menit. Di Indonesia pada salah satu studi di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo memiliki *respon time* kurang lebih 6.8 menit pada tindakan *true emergency* (Hasri, 2016). Keterlambatan melakukan *triage* dapat mengakibatkan penundaan intervensi pada pasien dengan kondisi kritis sehingga berpotensi kematian pasien.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *respon time* dalam *triage*, salah satunya adalah pengetahuan perawat *triage*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yuliati (2018) menyebutkan bahwa tindakan *respon time* masih jauh dari standar disebabkan karena kurangnya pengetahuan perawat akan pentingnya *respon time*. Pengetahuan perawat sangat dibutuhkan, terutama dalam penilaian awal untuk memprioritaskan perawatan pasien atas dasar pengambilan keputusan yang tepat, untuk

mendukung hal tersebut diperlukan pengetahuan khusus dalam hal pemisahan jenis dan kegawatan pasien dalam *triage*, sehingga dalam penanganan pasien bisa lebih optimal dan terarah (Zahroh *et al.*, 2020).

*Response time* yang memanjang dapat terjadi salah satunya karena pengetahuan yang kurang sehingga masih butuh waktu untuk memilah pasien mau dimasukkan kemana. Oleh karena itu, untuk mengurangi waktu *respon time* dalam menentukan *triage* diperlukan peningkatan pada pengetahuan perawat *triage* dengan melakukan refresh materi tentang *triage*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan *Respon Time* dalam Menentukan *Triage* di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Sidoarjo”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi korelasi, yaitu merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek, yang dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala lain atau variabel satu dengan variabel lain. Penelitian ini dilakukan pada Januari – Februari 2023 di IGD RSUD Sidoarjo. Sampel pada penelitian ini sejumlah 55 sampel. Kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang *respon time* dengan bobot 10 pertanyaan menggunakan skala Guttman, yang dikutip (Heru Setyawan, 2015). Lembar Observasi Waktu Tanggap menggunakan alat stopwatch untuk mengukur *respon time*. Skor Waktu Tanggap P1 yaitu dengan penanganan 0-4 menit = cepat, P2 dengan kecepatan penanganan 5-10 menit = lambat, P3 dengan kecepatan penanganan <10 menit – sangat lambat. Uji yang digunakan adalah uji Analisis korelasi Pearson digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang menggunakan data berskala rasio atau interval.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1 Karakteristik responden berdasarkan Usia Perawat Triage di IGD RSUD Sidoarjo

Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
<30 tahun	22	40
30-40 tahun	29	52,7
>40 tahun	4	7,3
Total	55	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan sebagian besar responden berusia 30-40 tahun (52,7%).

Tabel. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Perawat Triage di IGD RSUD Sidoarjo

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase (%)
Laki-laki	26	47,2
Perempuan	29	52,8
Total	55	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 responden (52,7%).

Tabel. 3 Karakteristik responden berdasarkan Lama bekerja Perawat Triage di IGD RSUD Sidoarjo

Lama Kerja	Jumlah (n)	Presentase (%)
<5 tahun	12	21,8
5-10 tahun	27	49,1
>10 tahun	16	29,1
Total	55	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan sebagian besar responden bekerja antara 5-10 tahun sebanyak 27 responden (49,1%)

Tabel. 4 Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Perawat Triage di IGD RSUD Sidoarjo

Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)	Presentase (%)
SPK	0	0
D3/D4	38	69,1
S1	17	30,9
Total	55	100

Berdasarkan tabel 4 didapatkan sebagian besar responden tingkat pendidikannya D3/D4 sebanyak 38 responden (69,1%).

Tabel. 5 Karakteristik responden berdasarkan Pelatihan Perawat Triage di IGD RSUD Sidoarjo

Pelatihan Triage	Jumlah (n)	Presentase(%)
Iya	31	56,4
Tidak	24	43,6
Total	55	100

Berdasarkan tabel 5 didapatkan sebagian besar responden sudah memiliki Pelatihan Triage sebanyak 31 responden (56,4%).

Tabel. 6 Tingkat Pengetahuan Perawat Triage Di IGD RSUD Sidoarjo

	Tingkat pengetahuan perawat
Nilai Min	4
Nilai Max	10
Rata-rata	6,69
Standart Deviasi	1,438

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil nilai min 4, nilai max 10, dengan rata-rata 6,69 dan standar devias 1,438.

Tabel. 4.7 *Respon Time* perawat dalam Menentukan Triage Di IGD RSUD Sidoarjo

<i>Respon Time</i>	Jumlah (n)	Presentase (%)
< rata-rata	19	34,6
> rata-rata	36	65,4
Total	55	100

Dilihat dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa *Respon Time* perawat dalam Menentukan Triage Di IGD RSUD Sidoarjo lebih dari rata-rata sebanyak 36 responden (65,4%)

Tabel. 4.8 Hubungan Pengetahuan Perawat Triage dengan *Respon Time* dalam Menentukan Triage Di IGD RSUD Sidoarjo

	Pengetahuan perawat	<i>Response time</i>
Nilai r	-0,809	
Nilai <i>p value</i>	0,000	

Dilihat dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil Uji statistik *Pearson Correlation* antara variabel Pengetahuan Perawat Triage dengan *Respon Time* dalam Menentukan Triage didapatkan hasil *p value* 0,000 dengan ( $\alpha=0,05$ ), dan *p value* < 0,05. Maka  $H_0$  ditolak Yang berarti bahwa penelitian ini terdapat hubungan antara Pengetahuan Perawat Triage dengan *Respon Time* dalam Menentukan Triage di IGD RSUD Sidoarjo, terlihat nilai  $r = 0,809$  artinya korelasi sangat kuat. Untuk menentukan tingkat keeratan Pengetahuan Perawat Triage dengan *Respon Time* dalam Menentukan Triage di IGD RSUD Sidoarjo karena nilai  $r = 0,809$  ( $r = 0,80$  s/d 1,0 tingkat keeratan hubungannya sangat kuat). Memiliki tanda “-” menandakan hubungan tidak searah atau berbanding terbalik antara kedua variabel dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan perawat maka *response time* akan semakin rendah atau cepat. Sebaliknya rendah pengetahuan perawat maka *response time* akan semakin tinggi atau lambat.

## PEMBAHASAN

Adapun pembahasan atas hasil penelitian Hubungan Pengetahuan Perawat Triage dengan *Respon Time* dalam Menentukan Triage Di IGD RSUD Sidoarjo adalah sebagai berikut.

Tingkat pengetahuan Perawat Triage dengan *Respon Time* dalam Menentukan Triage Di IGD RSUD Sidoarjo

Hasil nilai min 4, nilai max 10, dengan rata-rata 6,69 dan standar devias 1,438. Pembahasan tentang pengetahuan variasinya sangat luas tergantung dari faktor yang mempengaruhinya. Khusus untuk perawat IGD, pengetahuan penanganan gawat darurat bisa didapat dari berbagai seminar atau pelatihan maupun media informasi yang sudah berkembang saat ini. Hal ini didukung oleh pernyataan Maatilu(2014) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, media, keterpaparan informasi, pengalaman dan juga lingkungan.

*Respon Time* dalam Menentukan Triage Di IGD RSUD Sidoarjo

*Respon Time* perawat dalam Menentukan Triage Di IGD RSUD Sidoarjo lebih dari rata-rata (4,07 menit) sebanyak 36 responden (65,4%).

Standar *respon time* tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 856/Menkes/SK/IX/2009 tentang standar Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit yang menyebutkan bahwa pasien gawat darurat harus terlayani paling lama 5 (lima) menit setelah sampai di gawat darurat, begitu juga dalam Keputusan Menteri Kesehatan No 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit di sebutkan waktu tanggap pelayanan di IGD adalah  $\leq 5$  (lima) menit terlayani setelah kedatangan pasien.

Hubungan Pengetahuan Perawat Triage dengan *Respon Time* dalam Menentukan Triage Di IGD RSUD Sidoarjo

hasil nilai min 4, nilai max 10, dengan rata-rata 6,69 dan standar devias 1,438. Sedangkan *Respon Time* perawat dalam Menentukan Triage Di IGD RSUD Sidoarjo lebih dari rata-rata sebanyak 36 responden (65,4%)

Menurut peneliti hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya data tersebut sesuai dengan yang disebutkan pada tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa hasil Uji statistik *Pearson Correlation* antara variabel Pengetahuan Perawat Triage dengan *Respon Time* dalam Menentukan Triage didapatkan hasil *p value* 0,000 dengan ( $\alpha=0,05$ ), dan *p value*  $< 0,05$ . Penelitian ini terdapat hubungan antara Pengetahuan Perawat Triage dengan *Respon Time* dalam Menentukan Triage di IGD RSUD Sidoarjo, terlihat nilai  $r = 0,809$  artinya korelasi sangat kuat. Memiliki tanda “-” menandakan hubungan tidak searah atau berbanding terbalik antara kedua variabel dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan perawat maka *response time* akan semakin rendah atau cepat. Sebaliknya rendah pengetahuan perawat maka *response time* akan semakin tinggi atau lambat. Hal ini didukung oleh penelitian Fikri (2020) didapatkan data yang menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik (73,3%) dengan rata-rata *response time* cepat.

Namun hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezky (2020) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan perawat triage dengan *respon time* dalam menentukan triage di IGD. Dari data yang diperoleh tingkat pengetahuan baik yang memiliki *response time* cepat yaitu sebanyak 8 orang (25,8%) sedangkan pengetahuan baik yang *response time*nya lambat sebanyak 13 orang (41,9%). Pengetahuan kurang yang *response time*nya cepat yaitu 3 orang (9,7%). Sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang yang *response time* lambat sebanyak 7 orang (22,6%).

Jika dilihat dari usia perawat paling banyak usia 30-40 tahun sebanyak 29 responden (52,7%). Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan semakin cukup usia seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih cepat dalam berpikir. Bertambah usia akan mempengaruhi pada bertambahnya pengetahuan yang di peroleh (Notoatmodjo, 2014). jika dilihat dari pendidikan sebagian besar memiliki latar belakang

pendidikan D3 keperawatan sebanyak 38 responden (69,1%). Hal tersebut karena pendidikan merupakan factor penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang (Notoatmodjo 2014). Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula pengetahuan orang tersebut.

Selain itu masa kerja merupakan salah satu factor penting dalam kecepatan dalam menentukan triage Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdapat 27 responden (49,1%) bekerja antara 5-10 tahun. Menurut (Pambudi,2018) jika semakin lama seseorang bekerja maka seseorang tersebut semakin ahli dalam bidangnya. Sehingga dalam melakukan triage mendapatkan response time yang cepat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

1. Tingkat Pengetahuan Perawat di ruang IGD RSUD Sidoarjo memiliki rata-rata skor 6,69.
1. *Respon Time* dalam menentukan *triage* di ruang IGD RSUD Sidoarjo memiliki rata-rata 247 detik atau 4.07 menit yaitu < 5 menit.
2. Ada hubungan sangat kuat antara Pengetahuan Perawat dengan *Respon Time* dalam menentukan *triage* di IGD RSUD Sidoarjo.

### **A. Saran**

1. Peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya dapat meneliti dan mencari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Respon Time* dalam menentukan *triage* di IGD RSUD Sidoarjo, serta dapat menambahkan variabel penelitian ataupun kriteria subjek penelitian.
1. Institusi pendidikan  
Institusi pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau materi pembelajaran baik untuk mahasiswa pendidikan sarjana maupun profesi agar dapat meningkatkan kecepatan *Respon Time* dalam menentukan *triage* di IGD.
2. Rumah sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk meningkatkan pengetahuan perawat triage dengan cara melakukan pelatihan dan refresh materi triage. Sehingga kecepatan *respon time* bias memningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2009 Standar Tenaga Keperawatan Di Rumah Sakit, Direktorat Pelayanan Keperawatan Direktorat Jenderal Pelayanan Medik
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2009). Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kartikawati, N. Dewi.2013.*Buku Ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Salemba Medika
- Laoh, Joice M dkk. (2014) . Gambaran Pengetahuan Perawat Pelaksana dalam Penanganan Pasien Gawat Darurat di Ruang IGDM BLU RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado.
- Maatilu, V. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Response Time Perawat pada penanganan Pasien Gawat Darurat Di IGD RSUP RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado.
- Mahrur, Arif dkk. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Waktu Tanggap dalam Pelayanan Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat (RSUD dr. Soedirman Kebumen.
- Nursalam. (2017). Metodologi Peneliian Ilmu Keperawatn. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). Literature Systematic Riview Pada Pendidikan Kesehatan. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
- Nurhasim, 2015.*Pengetahuan Perawat Tentang Response Time Dalam Penanganan Gawat Darurat Diruang Triase RSUD Karanganyar*
- Republik Indonesia KepmenKes RI nomor 856. (2009). *Standar IGD Rumah Sakit*. Menteri Kesehatan.Jakarta

- Sabriyati, W. O. (2012) Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Ketepatan Waktu Tanggap Penanganan Kasus Pada Response Time Di Instalasi Gawat Darurat Bedah dan Non Bedah RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo.
- Setyawan. H. (2015) Gambaran Pengetahuan Peran Perawat Dalam Ketepatan Waktu Tanggap Penanganan Kasus GAwat darurat Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar, Surakarta :*STIKes Kusuma Husada*.
- Septian 2016,(2016). Hubungan response time perawat dengan tingkat kecemasan pasien kategori triage kuningdi Instalasi gawat darurat di RSD Dr. Soedirman Kebumen.
- Sudarjat A dkk, (2014). Hubungan Pengetahuan dan pengalaman perawat dengan keterampilan triaged IGD RSCM-dari *ASSHP Iriana-Jurnal Keperawatan, 2014-ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id*.
- Surtiningsih.(2015). Hubungan *Response Time* Perawat Dengan Kepuasan Penanganan Kewatdaruratan Pada Pasien Kecelakaan Di *IGD RSD Balung*.
- Taufik,(2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan triage pada penanganan gawat darurat di IGD Rs. Islam Faisal Makassar dan RS. Bhayangkara Mappaodang Makassar. *SI Keperawatan Stikes Panakkukang Makassar*.
- Oman. K. (2008). Panduan belajar emergency EGC :Jakarta